ABSTRAK

DISHARMONISASI PERATURAN E-CORT PERKARA PIDANA DIMASA NEW NORMAL PANDEMI COVID-19

(ANALISIS PERATURAN MAHKAMAH AGUNG NOMOR 4 TAHUN 2020 TENTANG ADMINISTRASI DAN PERSIDANGAN PERKARA PIDANA DI PENGADILAN SECARA ELEKTRONIK)

Oleh : RB. Agung Satrio Prabowo Agsrie
Dosen Pembimbing Utama : Hidayat Andiyanto SH, M.Si
Dosen Pembimbing Pendamping : Moh. Zainol Arief, S.H., M.H

Pelaksanaan sistem persidangan terutama dalam persidangan perkara pidana dengan menggunakan aplikasi *e-court.* Pemanfaatan secara maksimal sistem *e-court* yang sudah berjalan sejak dikeluarkannya Peraturan Mahkamah Agung Nomor 1 Tahun 2019 tentang Tata Cara Persidangan Secara Elektronik saat ini telah menjadi solusi bagi institusi pengadilan di bawah Mahkamah Agung untuk tetap memberikan pelayanan hukum meskipun para pencari keadilan tidak hadir di pengadilan secara langsung. Pemanfaatan *e-court* ini pada akhirnya bermuara pada pentingnya penerapan *Virtual Courts* yang diadakan secara daring tanpa perlu menghadirkan para pihak di ruang persidangan. Penelitian tentang Pelaksanaan persidangan perkara pidana melalui media teleconferensi ini adalah penelitian Ilmu Hukum dengan Aspek Yuridis Normatif dan aspek Yuridis Empiris. Karena dalam membahas penelitian ini menggunakan bahan-bahan hukum baik primer dan sekunder. Praktik persidangan *online* di lingkungan Mahkamah Agung akan berlaku secara maksimal, cepat dan efisien apabila Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana (KUHAP) dirubah. Oleh karena itu penting agar KUHAP yang baru segera di undangkan agar peraturan ini tidak bertabrakan dengan peraturan yang lainnya.

Kata Kunci :Disharmonisasi, Peraturan E-Court Perkara Pidana, New Normal

ABSTRACK

DISHARMONIZATION OF E-COURT REGULATIONS IN CRIMINAL CASES IN THE NEW NORMAL TIME OF THE COVID-19 PANDEMIC (ANALYSIS OF PERMA NUMBER 4 OF 2020 CONCERNING ADMINISTRATION AND ELECTRONIC CRIMINAL CASES TRIAL)

By: RB. Agung Satrio Prabowo Agsrie
Main Advisor: Hidayat Andiyanto SH, M.Si
Supervising Lecturer: Moh. Zainol Arief, S.H., M.H

Implementation of the trial system, especially in the trial of criminal cases using the e-court application. Maximum utilization of the e-court system that has been running since the issuance of Supreme Court Regulation No. 1 of 2019 concerning Procedures for Electronic Trials has now become a solution for court institutions under the Supreme Court to continue to provide legal services even though justice seekers are not present in court directly. The use of this e-court ultimately leads to the importance of implementing Virtual Courts which are held online without the need to present the parties in the courtroom. Research on the implementation of criminal case trials through teleconference media is a study of Legal Studies with Normative Juridical Aspects and Empirical Juridical Aspects. Because in discussing this research using both primary and secondary legal materials. The practice of online trials within the Supreme Court will apply optimally, quickly and efficiently if Law Number 8 of 1981 concerning the Criminal Procedure Code (KUHAP) is changed. It is therefore important that the new KUHAP be promulgated immediately so that this regulation does not collide with other regulations.

Keywords: Disharmonization, Criminal Case E-Court Regulation, New Normal